

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis Penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu melakukan penelitian terhadap Praktik Jual beli Buah Dalam Keranjang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap obyek tertentu yang dengan mempelajarinya sebagai kasus. Dengan ini penulis akan turun langsung kelapangan, yakni menemui langsung pedagang Pasar Terapung Lok Baintan Dalam untuk mendapatkan data dan informasi yang berkenaan dengan permasalahan yang akan diteliti.

Penelitian ini bersifat deskriptif, di mana data-data yang dikumpulkan dianalisis secara kualitatif. Metode kualitatif adalah suatu penelitian yang menggunakan data lalu menganalisis berdasarkan data hasil dengan menggambarkan tentang perilaku pedagang di Pasar Terapung Lok Baintan yang menggunakan praktik jual beli buah dalam keranjang¹

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Pasar Terapung Lok Baintan Desa Lok Baintan, Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Penulis memilih lokasi dikarenakan pasar terapung masyarakat banyak menjual bermacam-macam buah yang ditawarkan sesuai dengan kriteria penjual

¹ Ibid hlm 35

dagangannya masing-masing. Pedagang membawa dengan alat tradisional secara khas di atas jukung atau perahu yang mereka dayung setiap hariya.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu memiliki data mengenai variable-variabel yang diteliti.² Subjek penelitian ini ialah pihak yang dalam praktik jual beli Buah

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variable penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.³ Adapun objek penelitian ialah Praktik Jual Beli Buah Dalam Keranjang Menurut Hukum Islam (Studi Kasus di Pasar Terapung Lok Baintan)

C. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data Primer, merupakan data yang didapat dari sumber utama baik individu maupun lembaga seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis.⁴

b. Data Sekunder

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2005) hlm 5

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, Pustaka Pelajar, 1998) hlm 5

⁴ Umar Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2007)hlm 42

Data sekunder, merupakan data-data penunjang untuk menjelaskan data primer. Data sekunder ini berupa data tentang identitas informan dan gambaran umum lokasi penelitian.

2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Informan, yaitu pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan keterangan dan tambahan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti seperti pedagang dan pembeli, dan pengunjung yang ada di pasar terapung Lok Baintan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Menurut Darlington (1973) Observasi adalah cara yang sangat efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan orang dalam konteks tertentu, pola rutinitas dan pola interaksi dari kehidupan mereka sehari-hari. Metode penelitian observasional dapat memberikan pemahaman tentang apa yang terjadi dalam hubungan antara penyedia layanan dan pengguna, atau dalam keluarga, komite, unit lingkungan atau tempat tinggal, sebuah organisasi besar atau sebuah komunitas.

Dalam pengumpulan data penelitian kualitatif, observasi lebih dipilih sebagai alat karena peneliti dapat melihat, mendengar, atau merasakan informasi yang ada secara langsung. Saat peneliti terjun langsung ke lapangan, informasi yang muncul bisa saja sangat berharga.

Sebagai mana yang telah di ungkapkan Stake (2010: 90). Oleh karena itu, dengan observasi peneliti dapat lebih mudah dalam mengolah informasi yang ada atau bahkan informasi yang muncul secara tiba-tiba tanpa diprediksi terlebih dahulu.⁵

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.⁶ Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai penunjang untuk mengetahui data fisik yaitu mengumpulkan data dengan cara mencari, melihat mempelajari dan kemudian mengumpulkan data-data yang terkait dengan objek penelitian. Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang

⁵ Albi Anggoto & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi:CV Jejak, 2018), hlm 109

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2007) hlm157

⁷ Ibid hlm 195

menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.⁸

E. Teknik Pengolahan Data

Sebelum melakukan analisis data, langkah yang perlu dilakukan sebelumnya yaitu pengolahan data. Adapun langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pada tahapan ini, peneliti mengumpulkan data-data yang akan dibutuhkan dalam pengolahan data. Yaitu dengan menggunakan metode pengumpulan data yang sering digunakan, diantaranya observasi, wawancara, dokumentasi.

2. Pemeriksaan data (*editing*)

Editing merupakan proses penelitian kembali terhadap catatan, berkas-berkas, informasi dikumpulkan oleh pencari data.⁹ Melalui *editing* ini diharapkan untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan dilapangan.

3. Koding

Koding artinya melakukan klasifikasi jawaban-jawaban dengan memberikan kode-kode tertentu untuk masing-masing jawaban agar mempermudah melakukan analisis.¹⁰

F. Analisis Data

Setelah data penelitian terkumpul seluruhnya, penulis menganalisa data tersebut dengan menggunakan analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif

⁸ Ibid hlm 37

⁹ Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm 168.

¹⁰ Mukti Fajar Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm 182.

berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penelitian serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek penelitian. ¹¹Proses analisis data kualitatif dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

3 Kesimpulan atau *verifikasi*

Kesimpulan atau *verifikasi* adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh.¹² Melalui analisis ini dapat disimpulkan apakah praktik jual beli buah dalam keranjang yang dilakukan itu sesuai dengan aturan jual beli dalam Islam atau tidak.

¹¹ Sandu Sitoyo, *Dasar Metodologi Penelitian*, hlm 120.

¹² Ibid, hlm 123